BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian melalui peningkatan kualitas kehidupan manusia. Salah satunya adalah dibidang ekonomi, sistem yang sesuai dengan iklim dan kondisi masyarakat kita adalah koperasi, karena merupakan wadah perhimpunan ekonomi masyarakat dan gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai peranan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Usaha pembangunan di bidang ekonomi direalisasikan dengan adanya tiga pelaku ekonomi yaitu BUMN, BUMS, dan koperasi. Dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 disebutkan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Dari pernyataan di atas jelaslah bahwa bentuk usaha yang sesuai dengan masyarakat Indonesia adalah koperasi. Hal ini diperjelas dalam UU Perekonomian No. 25 tahun 1992, disebutkan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang/perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Koperasi di berbagai negara seperti halnya di Indonesia telah diterima dan digunakan sebagai salah satu kegiatan dalam mencapai tujuan ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa koperasi pada hakikatnya ditujukan untuk mencapai kesejahteraan dimana hal ini termasuk pula ruang lingkup ekonomi.

Dengan mengacu kepada penjelasan UUD 1945, khususnya pasal 33, maka Koperasi disebut sebagi bangun usaha yang paling dekat dengan badan usaha bersama yang berdasar atas asas kekeluargaan. Secara mikro, koperasi sering disebut "lembaga ekonomi yang berwatak sosial". Rumusan ini bukan berasal dari gerakan koperasi internasional, melainkan suatu konsep yang lahir dari gerakan koperasi Indonesia.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, serta semakin ketatnya persaingan yang terjadi di dalam dunia bisnis, lembaga koperasi semakin berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. Upaya membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial menjadi tugas dari gerakan koperasi Indonesia.

Sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang berasaskan kekeluargaan, koperasi diharapkan dapat memperkokoh perekonomian rakyat yang merupakan dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Pemerintah dan rakyat menaruh harapan yang cukup besar terhadap lembaga ekonomi untuk dapat mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional melalui demokrasi ekonomi dan azas kekeluargaan yang menjadi dasar dari tata kehidupan ekonomi koperasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan koperasi mengalami peningkatan kuantitas yang cukup menggembirakan. Tetapi bila dilihat dari segi kualitas, perkembangannya masih belum meningkat banyak karena adanya

beberapa faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan kualitas. Koperasi Indonesia merupakan lembaga ekonomi rakyat yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi atas dasar kepentingan bersama serta prinsip sukarela dan terbuka. Artinya, keanggotaan koperasi tidak boleh ada tekanan atau intimidasi dari pihak manapun serta tidak ada suatu kerahasiaan dalam pengelolaannya. Dengan demikian anggota dapat benar-benar merasakan arti pentingnya koperasi dalam kehidupan sehari-hari, menghilangkan rasa saling mencurigai dan tidak ada kesenjangan diantara para anggota.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, suatu koperasi harus memiliki sistem yang harus dapat dipercaya untuk menjaga kepercayaan dan mengelola aktifitasnya berupa suatu sarana teknis yaitu sistem keuangan.

Salah satu tugas pokok dari bidang keuangan ini yaitu penyusunan laporan keuangan, yang salah satunya berisi tentang Laporan Rugi/Laba. Laporan Rugi/Laba tersebut merupakan laporan koperasi tentang hasil operasionalnya sehari-hari yang disusun dalam setiap periode tertentu.

Laporan Rugi/Laba yang disusun koperasi tersebut diantaranya bertujuan untuk:

a. Memberikan informasi keuangan dari segi operasional koperasi secara kuantitatif.
b. Menyajikan informasi keuangan secara tepat untuk menaksir kemampuan koperasi dalam meraih laba.

Atas dasar tersebut, penulis menetapkan judul laporan kerja praktek dengan judul **"TINJAUAN TENTANG SISTEM LAPORAN RUGI/LABA (HASIL USAHA) PADA KOPERASI PEGAWAI PT. TELKOM (KOPEGTEL) SUKABUMI".**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Dari pelaksanaan kuliah kerja praktek yang telah dilaksanakan oleh penulis, yang merupakan salah satu program mata kuliah yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti penyusunan tugas akhir, penulis dapat mengetahui tujuan-tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh penulis setelah mengikuti program kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui aktifitas-aktifitas apa saja yang dilakukan pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Sukabumi, khususnya dibagian keuangan.
b. Untuk mengetahui tentang informasi-informasi keuangan khususnya pada bagian Laporan Rugi/Laba pada Koperasi Pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Sukabumi.
c. Untuk mengetahui sumber pendapatan yang diperoleh Kopegtel Sukabumi
d. Untuk mengetahui anggaran biaya yang dikeluarkan oleh Kopegtel Sukabumi
e. Untuk mengetahui tarif pajak penghasilan Kopegtel Sukabumi
f. Untuk mengetahui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Kopegtel Sukabumi.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Setalah melaksanakan kuliah kerja praktek selama kurang lebih satu bulan di Koperasi Pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Sukabumi, yang merupakan keharusan bagi setiap mahasiswa sebagai prasyarat dalam pengajuan skripsi, ada berbagai pihak yang dapat merasakan manfaatnya, baik bagi penulis sendiri, bagi Koperasi, bagi pembaca, maupun untuk universitas sendiri.

1. Untuk Penulis

Adapun kegunaan yang dirasakan oleh penulis sendiri dari pelaksanaan kuliah kerja praktek ini antara lain:

a. Setelah melaksanakan kuliah kerja praktek, penulis mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja serta dapat menerapkan ilmu yang didapat di kampus kedalam dunia kerja.

b. Penulis dapat mendapat gambaran mengenai lingkungan dunia kerja, serta memudahkan penulis menghadapi persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan.

c. Setelah mengikuti kuliah kerja praktek di Kopegtel Sukabumi yang ditempatkan dibagian keuangan, penulis mendapatkan wawasan lebih mengenai hal-hal yang menyangkut keuangan suatu perusahaan.

2. Untuk Koperasi

Kegunaan yang dirasakan oleh Koperasi tempat kerja praktek antara lain:

a. Koperasi yang menerima mahasiswa melakukan kuliah kerja praktek dapat mengetahui sistem dunia kerja yang ada di Koperasi tersebut, melalui saran-saran yang diberikan oleh mahasiswa terhadap perusahaan tersebut.

b. Koperasi dapat menilai tentang kualitas universitas yang mahasiswanya melakukan kuliah kerja praktek di Koperasi tersebut, bagaimana dengan kualitas lulusan-lulusannya apakah lulusannya merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya guna.

3. Untuk Pembaca

Kegunaan yang dirasakan pembaca dari pembuatan laporan kerja praktek ini antara lain:

a. Pembaca dapat mengetahui susunan pembuatan laporan kuliah kerja praktek, melalui literatur kepustakaan.

b. Pembaca dapat mengetahui seluk beluk tentang perkoperasian khususnya Koperasi Pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Sukabumi.

4. Untuk Universitas

Kegunaan yang dirasakan Universitas dari adanya pelaksanaan kuliah kerja praktek ini antara lain:

a. Pihak universitas dapat melihat perkembangan mahasiswanya melalui program kuliah kerja praktek.

b. Pihak Universitas dapat menyesuaikan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya, supaya bisa menyesuaikannya dengan dunia kerja sebenarnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di Koperasi Pegawai PT. Telkom (Kopegtel) Sukabumi yang berlokasi di Jl. Masjid No. 17 Kodya Sukabumi, Propinsi Jawa Barat, yang wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Sukabumi. Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini selama kurang lebih satu bulan, mulai dari tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2004.